

Penerapan Model Pembelajaran Langsung melalui *Microsoft Power Point* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Nurul Huda Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Muhammad Hairun Nasihin¹, Dyan Yuliana², Zainul Munawwir³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Situbondo

*email: pitikpitik23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan : 1) minat dan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKN di SMP Nurul Huda sebelum menggunakan model pembelajaran langsung melalui *microsooft power point*. 2) minat dan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran langsung melalui *microsooft power point* siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKN di SMP Nurul Huda. Penelitian ini memiliki lima tahap yaitu prasiklus, siklus I, siklus II, tes dan angket. Berdasarkan pemberian hasil ulangan harian terakhir oleh guru kelas VII pada mata pelajaran PPKN (prasiklus) data hasil belajar siswa yang diterima peneliti adalah memiliki persentase ketuntasan klasikal 35%, pada siklus I hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 52%, pada siklus II hasil belajar siswa memiliki persentase ketuntasan klasikal 87%. Dan hasil angket prasiklus persentase rata-rata 59% criteria sedang, pada hasil angket siklus I mendapatkan persentase rata-rata 67% criteria sedang. Dan hasil angket pada siklus II mendapatkan persentase rata-rata 79% criteria tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran langsung melalui *microsooft power point* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : pembelajaran langsung melalui *microsooft power point*, minat belajar, hasil belajar.

Abstract

This study aims to explain: 1) the interests and learning outcomes of class VII students in PPKN subjects at SMP Nurul Huda before using the direct learning model through microsoft power point. 2) interest and learning outcomes after using the direct learning model through microsoft power point for class VII students in PPKN subjects at Nurul Huda Middle School. This study has five stages, namely pre-cycle, cycle I, cycle II, tests and questionnaires. Based on the results of the last daily test by the seventh grade teacher in the PPKN (pre-cycle) subject, the student learning outcomes data received by the researchers were 35% classical completeness percentage, in the first cycle student learning outcomes had 52% classical completeness percentage, in the second cycle learning outcomes students have a classical completeness percentage of 87%. And the results of the pre-cycle questionnaire have an average percentage of 59% moderate criteria, in the first cycle questionnaire results get an average percentage of 67% moderate criteria. And the results of the questionnaire in the second cycle get an average percentage of 79% high criteria. The results of research conducted by researchers have proven that the application of direct learning models through Microsoft Power Point can increase student interest and learning outcomes.

Keywords: direct learning through microsoft power point, interest in learning, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu, proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas (Fitriana et al., 2016). Pembelajaran

yang unggul mengutamakan hasil dan memberikan peluang yang besar bagi guru dan siswa untuk aktif, inovatif dengan didukung sarana dan prasarana yang layak dan baik (Maesaroh, 2013). Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa agar siswa mendapatkan pengalaman belajar dari kegiatan tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran guru mempunyai peran penting, guru sebagai pemegang kunci dalam kegiatan pembelajaran sangat menentukan proses keberhasilan siswa (Asyafah, 2019). Guru hendaknya menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif yakni mampu memahami karakteristik siswa, memanfaatkan media, dan sumber belajar dengan baik, serta melihat model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa.

Salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang terdiri dari penjelasan guru mengenai konsep atau keterampilan baru terhadap siswa dan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa (Juliandri Panjaitan, 2016). Dalam menerapkan model pembelajaran langsung guru harus mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara langkah demi langkah (Royani et al., 2018).

Tidak hanya model pembelajaran, dibutuhkan juga media pembelajaran untuk menunjang keefektifan sebuah pembelajaran. Dengan adanya media yang bisa membuat siswa tidak cepat bosan dalam pembelajaran berlangsung, sehingga bisa membantu guru mempermudah dalam proses penyampaian materi (Tarigan & Siagian, 2015). Salah satu media yang dapat mempermudah guru dalam penyampaian adalah *Microsoft Power point*. *Microsoft Power Point* merupakan aplikasi presentasi yang dikembangkan pertama kali oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin untuk mempermudah proses pembelajaran (Muthoharoh, 2019). Pada *Microsoft Power Point* terdapat banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunaannya, sehingga siswa akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada Power Point (Misbahudin et al., 2018). Sehingga minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat dan disertai hasil belajar siswa yang juga meningkat.

Minat belajar siswa merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya minat belajar dari siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal dan hasil belajarpun tidak memuaskan (Prihatini, 2017). Penyebab dari kurangnya minat belajar siswa karena siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain ataupun orang tua, sehingga membuat siswa itu malas untuk belajar. Faktor lainnya yang sangat berpengaruh adalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Minat belajar siswa bisa dibangkitkan dengan penggunaan media di setiap pembelajaran karena dengan adanya media daya tarik siswa unruk belajar lebih semangat (Supardi et al., 2015).

Sesuai observasi di lapangan yang dilakukan pada SMP Nurul Huda ditemukan bahwa pembelajaran masih menggunakan cara konvensional yang dominan dengan metode ceramah dalam menjelaskan materi, siswa belajar dengan bahan ajar buku teks, dan mengerjakan latihan dari lembar kerja siswa. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai kompleksitas materi yang disajikan. Siswa kurang memahami konsep materinya menerima informasi, cenderung menghafal. Pembelajaran kurang menarik perhatian, siswa cepat merasa bosan. Pembelajaran di kelas VII SMP Nurul Huda masih umumnya dengan pembelajaran metode ceramah, sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran dan menimbulkan kejenuhan. Disamping hal tersebut, kondisi yang kurang mendukung pembelajaran sering terjadi, perhatian siswa juga rendah, dalam proses belajar mengajar siswa kurang antusias karena pembelajaran yang membuat siswa menjadi tidak aktif.

Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dilakukan perbaikan pembelajaran agar minat belajar siswa meningkat. Salah satu solusi pemecahannya yaitu dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Penggunaan media dapat menarik perhatian siswa sehingga semangat belajar. Media banyak macamnya, salah satunya adalah media *Microsoft Power*

Point. Media *Microsoft Power Point* bertujuan meningkatkan semangat dan perhatian siswa untuk belajar, sehingga gangguan dalam kelas dapat diminimalisir, siswa tergerak untuk memperhatikan pelajaran.

Dari permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart. Menurut Kemmis dan Taggart dalam (Kurnaesih et al., 2017) penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri dari empat komponen seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi untuk data awal, dan angket untuk memperoleh data minat dan hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan presentase nilai (Kurnaesih et al., 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKN di kelas VII masih sedang. Hal ini dibuktikan dengan siswa tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran, beberapa siswa terlihat kurang serius dan bercanda dengan temannya sehingga diperlukannya ada tindakan atau perubahan melalui proses pembelajarannya. Setelah dilakukan observasi awal maka dilakukan penelitian dengan beberapa siklus dengan menerapkan pembelajaran langsung melalui *microsoft power point* untuk meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar yang lebih optimal.

Pelaksanaan siklus I yang diikuti oleh 23 siswa dengan menggunakan pembelajaran langsung melalui *microsoft power point*, setelah dilaksanakan proses pembelajaran pada akhir sesi siswa diberikan angket yang berisi tentang minat belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan rincian perhatian 73% dengan kategori sedang, prioritas untuk belajar 68% sedang, rasa senang 65% kategori dan keinginan 62% dengan kategori 62%. Berdasarkan hasil angket yang dilakukan pada siklus I diketahui bahwa minat belajar siswa kelas VII masih termasuk dalam kriteria sedang. Hal ini minat sudah mengalami peningkatan yang cukup berarti dibandingkan dengan minat belajar sebelum tindakan. Minat siswa terhadap pembelajaran PPKN sudah terlihat, namun belum optimal. Perhatian siswa pada saat pembelajaran masih mudah untuk dialihkan. Hal ini ditunjukkan masih ada beberapa siswa yang sering bercanda dengan temannya sehingga diperlukannya adanya siklus II dengan tujuan dapat meningkatkan minat belajar siswa yang difasilitasi *microsoft power point* yang melibatkan teknologi sehingga ada stimulus untuk siswa bisa lebih tertarik dalam belajar.

Hasil angket minat belajar yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II sudah memenuhi karena dalam kategori sedang dengan rincian pada aspek perhatian sudah 78% pada kategori tinggi sudah banyak siswa yang memperhatikan siswa dalam pembelajaran untuk prioritas 79% dengan kategori tinggi, pada aspek rasa senang pada tingkatan 81% banyak siswa yang mulai senang belajar PPKN dengan menggunakan pembelajaran secara langsung dengan dikolaborasi menggunakan teknologi yang menimbulkan minat belajar siswa yang meningkat dan secara observasi terlihat siswa lebih aktif dalam belajar dikarenakan minat belajarnya sudah tinggi. Setelah dilaksanakan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran langsung melalui media *Microsoft power point* siswa lebih bersemangat dalam belajar dan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus II minat belajar siswa untuk setiap aspek mengalami peningkatan berada pada kriteria tinggi sebesar 79% sehingga, dibandingkan dengan sebelum adanya tindakan, siklus I dan Siklus II sudah menunjukkan bahwa daya tarik untuk belajar PPKN.

Sebelum melakukan penelitian dilakukan wawancara terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran di PPKN di SMP Nurul Huda dan didapatkan hasil atau informasi bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan bahwa 65% siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang dibuat oleh guru karena mereka masih belum memahami materi dan hanya 35% siswa yang mampu mengerjakan ulangan harian dengan baik sehingga, diperlukannya perlakuan terhadap siswa agar minat belajar siswa dapat meningkat dengan salah satu cara yang digunakan menggunakan media *microsoft power point* yang didesain sedemikian hingga untuk dapat membuat anak senang untuk belajar PPKN. Pada pelaksanaan siklus I yang diikuti oleh 23 siswa. Hasil ulangan harian pada siklus I menunjukkan ketuntasan klasikal mencapai 52% dengan kategori sedang. Dari 23 siswa tersebut ada 11 siswa yang belum tuntas secara perorangan. Berdasarkan standar ketuntasan klasikal pada siklus I belum tercapai maka perlu diadakan siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dibandingkan pada siklus I. Dari hasil analisis ulangan harian siswa siklus II diperoleh data bahwa terdapat 3 siswa yang tidak tuntas dari 23 siswa secara keseluruhan pada kelas VII. Setelah dilaksanakan siklus II hasil belajar siswa meningkat sebesar 35% dari siklus I. Ketuntasan siswa secara klasikal pada siklus II mencapai 87% atau 20 siswa yang mendapat nilai tes lebih dari sama dengan 75 dan siswa yang tidak tuntas 13% atau sebanyak 3 siswa sehingga minat belajar siswa sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung melalui media *microsoft power point* pada mata pelajaran PPKN dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Nurul Huda. Peningkatan minat belajar siswa dapat diketahui dari hasil angket yang diberikan kepada siswa, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang diberikan setiap akhir pembelajaran.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Chandra (2016) yang mengatakan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa dapat memahami penjelasan guru tentang suatu materi dengan jelas dan dapat mengetahui contoh materi belajar secara konkret. Sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Penelitian Elpira & Ghufroon (2015) serta Warkintin & Mulyadi (2019) yang membuktikan secara signifikan pembelajaran dengan menggunakan media *Power point* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu hasil penelitian dari Srimaya (2017) juga mengatakan minat belajar siswa mengalami peningkatan, terlihat dari pencapaian indikator keberhasilan penilaian minat belajar siswa setelah tindakan, dimana dari hasil perhitungan secara statistik diperoleh hasil 100% siswa berada pada kategori tinggi. Serta meningkatnya aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang dilihat dari nilai rata-rata tes evaluasi pada siklus I sebesar 47,52 dan pada siklus II meningkat menjadi 79,92.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKN mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran langsung melalui media *microsoft power point*. Peningkatan minat belajar siswa dari sebelum tindakan ke siklus I sebesar 17% yaitu dari 35% menjadi 52% dengan kriteria sedang. Sedangkan pada siklus II minat belajar siswa semakin meningkat menjadi 87% dengan kriteria tinggi.

Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Nurul Huda dapat terjadi setelah dilakukan model pembelajaran langsung melalui media *microsoft power point*. Perolehan nilai ulangan harian pada siklus I mengalami peningkatan yaitu dari 8 siswa menjadi 12 siswa yang mendapatkan nilai > 75. Sedangkan pada siklus II ada 20 siswa yang mendapatkan nilai > 75. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa memenuhi

ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 87%, jadi sebagian besar siswa kelas VII sudah memahami materi yang diajarkan pada mata pelajaran PPKN.

DAFTAR RUJUKAN

- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *Ildonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.
- Chandra, P. T. (2016). Point, Pembelajaran Power Keluarga, D A N Lingkungan Hasil, Terhadap Mata, Belajar Akuntansi, Pelajaran Kelas, Siswa Smk, X A K T Blora, Negeri Ajaran, Tahun. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2), 15–23.
- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94–104. <https://doi.org/10.21831/tp.v2i1.5207>
- Fitriana, E., Utaya, S., & Budijanto. (2016). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Geografi di Homeschooling Sekolah Dolan Kota Malang. *Jurnal Pendidikan*, 1(4), 662–667. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/alotropjurnal/article/download/3525/1879>
- Juliandri Panjaitan, D. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran Langsung. *Matematics Paedagogic*, 1(1), 83–90. <https://doi.org/10.24114/inpafi.v6i3.11115>
- Kurnaesih, E., Cici Nurunnisa, E., & Husni, H. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Cerita Gambar. *Tarbiyah Al-Aulad*, 2(1), 95–102.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah? *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v3i1.10939>
- Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri*, 2(1), 21–32.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 171–179. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>
- Royani, I., Mirawati, B., & Jannah, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbasis Praktikum Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v6i2.966>
- Srimaya, srimaya. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017*, 5(1), 53–68.
- Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>
- Tarigan, D., & Siagian, S. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(2), 187–200. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i2.3295>
- Warkintin, W., & Mulyadi, Y. B. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 82–92. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p82-92>